

STRATEGI UPAYA BELA NEGARA OLEH WARGA NEGARA INDONESIA PADA ERA SOCIETY 5.0

Harvanna Tegar Prawira Harun¹, Ridho Maulana Kusuma², Riwanda Nurqolbi³, Ahmad Ariiq Mushaddiq⁴, Syarifah Soraya Zein Al Habsyi⁵, Tasya Salsabila Rachman⁶, Nadia Fitriani Ardiansyah⁷, Matthew Nathanael Gultom⁸, Suryaningsi Suryaningsi⁹

Email: harvannategar02@gmail.com, ridhomaulanakusuma@gmail.com, riwandanurqolbi16@gmail.com, ariiqgmushaddiq@gmail.com, syarifahsorayazen@gmail.com, tasyaslrhx@gmail.com, nadiaardiansyah819@gmail.com, matthewnathanael5552@gmail.com, Suryaningsi@fkip.unmul.ac.id

Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Indonesia
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<p style="text-align: center;">Abstrack</p> <p><i>Defending the country is a real action to defend the country with a high sense of nationalism and having an awareness of nation and state with the 195 Constitution as the constitutional basis. The Society 5.0 Era is a concept that focuses on humans as the main component using the currently developing Modern Technology. Humans in the context of defending the country are Society or referred to as citizens. Article 27 paragraph 3 of the 1945 Constitution which reads "Every citizen has the right and obligation to participate in efforts to defend the country" then in that article for every citizen has an obligation to participate in efforts to defend the country, but in the current era, namely the Society 5.0 Era where there have been significant social, cultural, political, economic changes there are challenges faced in implementing the attitude of defending the country in a citizen or Society today, so to maintain the existence of the country in order to face AGHT (threats, disturbances, obstacles and challenges) that occur in the Society 5.0 Era, a strategy is needed that can be carried out by citizens to defend the country. This article aims to find out what strategy efforts can be carried out by Indonesian citizens or society in the context of defending the country in the Era of Society 5.0</i></p> <p>Keywords: <i>Indonesia, Defending the Country, Era Society 5.0</i></p> <p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Bela negara merupakan sebuah aksi nyata membela negara dengan rasa nasionalisme yang tinggi dan memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara dengan Undang-Undang Dasar 195 sebagai landasan kosntitusi. Era Society 5.0 merupakan sebuah konsep yang berfokus pada manusia sebagai komponen utama dengan menggunakan Teknologi Modern yang berkembang saat ini. Manusia dalam konteks</p>	<p>Article History</p> <p>Received: Juni 2025</p> <p>Reviewed: Juni 2025</p> <p>Published: Juni 2025</p> <p>Copyright : Author Publish by : CAUSA</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.</p>
---	--

bela negara adalah Masyarakat atau disebut dengan warga negara. Pasal 27 ayat 3 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “*Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam Upaya pembelaan negara*” maka dalam pasal tersebut bagi setiap warga negara memiliki kewajiban untuk ikut serta dalam Upaya pembelaan negara, namun pada era saat ini yaitu Era Society 5.0 yang dimana telah terjadi perubahan sosial, budaya, politik, ekonomi yang begitu signifikan terdapat tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan sikap bela negara dalam diri seorang warga negara maupun Masyarakat saat ini, maka untuk mempertahankan eksistensi negara agar dapat menghadapi AGHT (ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan) yang terjadi pada Era Society 5.0 ini diperlukannya sebuah strategi upaya yang dapat dilakukan warga negara untuk bela negara. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi upaya yang dapat dilakukan oleh warga negara atau Masyarakat Indonesia dalam konteks bela negara pada Era Society 5.0.

Kata kunci: Indonesia, Bela Negara, Era Society 5.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang telah terjadi sejak revolusi industri 1.0 hingga revolusi industri 5.0 telah mendorong perubahan yang begitu signifikan pada kehidupan warga negara Indonesia dengan perubahan yang menonjol berupa adanya penguasaan teknologi, ancaman non militer dengan terjadinya kejahatan *cyber*, terorisme dan kurangnya pemahaman dan kesadaran bela negara bagi warga negara saat ini sehingga hal ini dapat melunturkan nilai-nilai nasionalisme yang harusnya ada pada jati diri warga negara Indonesia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada Alinea keempat yaitu “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan yang maha esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.” Pada isi alinea keempat UUD 1945 memiliki makna tujuan negara Indonesia yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial maka dari itu dalam mencapai sebuah tujuan dan cita-cita nasional sebagaimana yang telah dicantumkan pada Alinea Keempat UUD 1945 bangsa Indonesia perlu memiliki strategi upaya terutama pada konteks bela negara agar nilai dan cita negara Indonesia

yang telah di manifestasikan dapat terimplemntasi dengan baik meskipun dengan adanya teknologi yang kian hari makin berkembang hingga pada era sekarang yaitu Era Society 5.0.

Era Society 5.0 merupakan penyempurnaan dari era sebelumnya yaitu era revolusi industri 4.0 dengan revolusi yang menitik beratkan kepada teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber yang ditandai seperti adanya teknologi robot dan komputer. Dengan perkembangan teknologi tersebut maka sebagaimana yang dmaksud dalam Pasal 27 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi "*Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam Upaya pembelaan negara*" warga negara Indonesia perlu memiliki strategi upaya dalam menghadapi berbagai ancaman yang akan terjadi bahkan yang terjadi saat ini dengan mengedepankan jiwa bela negara dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini seperti ancaman non militer berupa adanya kejahatan cyber dan propaganda oleh oknum tertentu denan tujuan untuk memecah belahkan warga negara Indonesia dan mengadu domba satu sama lain

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah yang berjudul "STRATEGI UPAYA BELA NEGARA OLEH WARGA NEGARA INDONESIA PADA ERA SOCIETY 5.0" menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena atau peristiwa dengan menggunakan data dan sudut pandang dari partisipan. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

PEMBAHASAN

Setiap warga negara berhak dan wajib untuk ikut serta dalam upaya pembelaan negara tanpa adanya diskriminasi dan perbedaan antara satu dengan yang lain. Bela negara Secara Bahasa, menurut KBBI adalah menjaga, memelihara, melindungi, dan mempertahankan eksistensi negara bahkan melepaskannya dari bahaya dan ancaman negara lainnya. Dalam pengertian lain, bela negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaanya kepada tanah air, beserta kesadaran hidup berbangsa dan bernegara karena membela negara karena membela negara pada dasarnya bukan hanya kewajiban anggota TNI-Polri namun tugas dan tanggungjawab semua warga dan negara agar dapat menghadapi ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan (AGHT) baik yang terjadi dalam negeri maupun luar negeri dengan adanya era yang berkembang saat ini yaitu Era Society 5.0. Kesadaran dan partisipasi warga negara Indonesia pada saat ini sangat dibutuhkan dalam membentuk strategi upaya bela negara dan hal ini merupakan hak konstitusional yang dimiliki oleh warga negara Indonesia dengan tujuan agar keutuhan negara tetap terjaga dan mempersiapkan warga negara Indonesia untuk siap menghadapi dan beradaptasi era yang makin berkembang.

Adapun upaya strategi dalam konteks bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara Indonesia dalam menghadapi Era Society 5.0

1. Pancasila sebagai pedoman berbangsa dan bernegara

Pancasila sebagai ideologi negara yang terdiri dari 5 sila yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh himat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Dari kelima sila diatas dapat dijadikan sebagai pedoman berbangsa dan bernegara bagi warga negara Indonesia untuk menghadapi tantangan dari Era Society 5.0

2. Menumbuhkan rasa cinta tanah air

Setiap warga negara harus menumbuhkan rasa cinta tanah air nya kepada negara nya yaitu Indonesia dari dalam hati nya sendiri dengan memahami bagaimana Sejarah yang terjadi dari Indonesia sebelum Merdeka hingga setela Merdeka hingga berbagai potensi Indonesia pada Tingkat internasional. Sikap ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap negara kita sendiri yaitu Indonesia sehingga kemudia tumbuh rasa cinta kita terhadap tanah air.

3. Sikap rela berkorban bagi bangsa dan negara

Sebagai warga negara yang berbakti, kita perlu menumbuhkan sikap rela berkorban bagi bangsa dan negara dengan mengingat bagaimana perjuangan dari pahlawan terdahulu. Dengan adanya sikap rela berkorban ini akan membangun kekuatan bagi bangsa Indonesia dan dapat mencapai cita-cita bangsa.

4. Memanfaatkan teknologi untuk mengedukasi warga negara

Pemerintah Indonesia dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat pada saat ini dapat memanfaatkan teknologi seperti media sosial untuk mengedukasi warga negara nya agar menumbuhkan sikap bela negara dan agar tidak terprovokasi serta siap menghadapi tantangan pada Era Society 5.0 pada saat ini agar warga negara Indonesia tidak terpecah belah dikarenakan telah gagal menghadapi (ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan) AGHT baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

5. Mengadakan program bela negara

Pemerintah Indonesia perlu mengadakan sebuah program bela negara agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan siap untuk membela negara. Salah satu program bela negara yang saat ini telah dilaksanakan oleh pemerintah yaitu Program Pendidikan Karakter, Disiplin, dan Bela Negara Kekhususan oleh Bapak Dedi Mulyadi selaku Gubernur Jawa Barat. Program ini merupakan gagasan dari Bapak Dedi Mulyadi untuk membentuk karakter dari siswa-siswa yang sebelumnya dianggap “bermasalah” sehingga para siswa tersebut dikirimkan ke Barak Militer. Program ini dianggap dapat menumbuhkan sikap bela negara kepada para siswa yang dimana di dalam program tersebut mereka akan mengikuti kegiatan seperti Latihan baris berbaris hingga pengetahuan mengenai bela negara.

Dengan adanya strategi upaya tersebut, warga negara Indonesia dapat menjadi generasi yang berkualitas dan menjadi sumber daya manusia yang maju dan diharapkan bahwa setiap warga negara dapat mengaktualisasikan dirinya untuk membela negara kemudian dengan dinamika

perkembangan Era Society 5.0 warga negara Indonesia dapat menjaga keutuhan negara Indonesia.

KESIMPULAN

Bela negara merupakan sebuah aksi nyata membela negara dengan rasa nasionalisme yang tinggi dan memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara dengan Undang-Undang Dasar 195 sebagai landasan kosntitusi. Era Society 5.0 merupakan sebuah konsep yang berfokus pada manusia sebagai komponen utama dengan menggunakan Teknologi Modern yang berkembang saat ini. Setiap warga negara berhak dan wajib untuk ikut serta dalam upaya pembelaan negara tanpa adanya diskriminasi dan perbedaan antara satu dengan yang lain sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 27 ayat 3 UUD 1945.

Dengan berkembangnya era saat ini yaitu Era Society 5.0, warga negara Indonesia perlu mempunyai strategi upaya dalam menghadapi Era Society 5.0 dengan menjadikan Pancasila sebagai pedoman berbangsa dan bernegara hingga pemerintah perlu mengadakan sebuah program mengenai bela negara agar warga negara Indonesia mempunyai rasa bela negara yang kuat maka dari itu upaya strategi tersebut dapat menjadi pondasi atau landasan dalam mempertahankan dan menjaga keutuhan negara Indonesia dari Era Society 5.0

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. (2017). Memperkokoh Idiologi Negara Pancasila Melalui Bela Negara. *Citizenship*, 55-63.
- Indrawan, J. (2015). Perubahan Paradigma Pertahanan Indonesia Dari Pertahanan Teritorial Menjadi Pertahanan Maritim: Sebuah Usulan. *Jurnal Pertahanan Volume 5, Nomor 2*, 93-114.
- Arifin. (2022). State Defense Education: The Urgence of Challenges and Opportunities in the Society 5.0 Era. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5042-5051.
- Sulistiyani, Y. A. (2018). Strategi Implementasi Bela Negara Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ideologi Bangsa. *Wira*, 8-11.

Peraturan Perundang-Undangan
Undang-Undang Dasar 1945